

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK (BEI: ADRO) NEWS RELEASE KINERJA KEUANGAN FY23

Jakarta, 29 Februari 2024 – PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“AEI”, BEI: “ADRO”) hari ini mengumumkan kinerja keuangan konsolidasi untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 ke BEI/OJK.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer, Bapak Garibaldi Thohir mengatakan:
“Kami senang dengan pencapaian yang melampaui target tahun 2023, dengan skala volume produksi dan efisiensi operasional yang semakin mendukung kemajuan Grup Adaro. Investasi pada bisnis-bisnis non batu bara termal juga memperlihatkan perkembangan yang baik. Tahun ini kami memulai konstruksi smelter aluminium di kawasan industri di Kalimantan Utara, dan meletakkan batu pertama untuk pembangkit listrik tenaga air, juga di Kalimantan Utara. Selain itu, diversifikasi ke bisnis batu bara metalurgi juga mencapai hasil yang baik, dengan batu bara metalurgi meliputi 17% dari pendapatan AEI FY23. Secara keseluruhan, dengan perkembangan-perkembangan ini, kami tetap optimistis terhadap prospek masa depan Grup Adaro dan keinginan kami untuk mendiversifikasi sumber pendapatan.”

Iktisar

- AEI mencatat laba inti \$1.873 juta dan EBITDA operasional \$2.554 juta pada FY23, serta margin EBITDA operasional yang memuaskan sebesar 39%.
- AEI mencatat kenaikan 7% pada volume penjualan hingga menjadi 65,71 juta ton, melampaui target volume penjualan yang ditetapkan berkisar 62 – 64 juta ton. Namun, seiring harga batu bara kembali normal, pendapatan perusahaan turun 20% menjadi \$6.518 juta karena penurunan 26% pada harga jual rata-rata (ASP).
- Sesuai rencana investasi, belanja modal naik 53% menjadi \$648,3 juta. Belanja modal ini terutama digunakan untuk investasi pada alat berat, tongkang, dan sarana pendukung di rantai pasokan perusahaan di saat investasi pada smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya dimulai.
- Posisi keuangan AEI tetap sehat dengan posisi kas bersih \$1.936 juta pada akhir 2023, dan posisi kas \$3.311 juta.
- Perusahaan menunjukkan progres yang berarti pada kawasan industri di Kalimantan Utara, dimana PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), telah merampungkan pekerjaan penyelidikan tanah, perataan tanah, dan penimbunan untuk fasilitas tanur pembakaran di lokasi smelter aluminiumnya.

PANDUAN FY24 PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK

- Volume penjualan: 65 juta ton sampai 67 juta ton, yang meliputi 61 juta ton sampai 62 juta ton batu bara termal, dan 4,9 juta ton sampai 5,4 juta ton batu bara metalurgi dari ADMR.
- Nisbah kupas: 4,3x, secara y-o-y setara dengan pada FY23.
- Belanja modal: \$600 juta sampai \$700 juta, termasuk investasi ekuitas pada proyek-proyek terkait kawasan industri di Kalimantan Utara.

Kinerja Keuangan

(\$ juta, kecuali dinyatakan berbeda)	FY23	FY22	% Selisih
Pendapatan usaha bersih	6.518	8.102	-20%
Beban pokok pendapatan	(3.980)	(3.449)	15%
Laba kotor	2.537	4.653	-45%
Laba usaha	2.155	4.308	-50%
Laba inti ¹	1.873	3.013	-38%
EBITDA operasional ²	2.554	5.030	-49%
Total aset	10.473	10.782	-3%
Total liabilitas	3.064	4.255	-28%
Modal pemegang saham	7.409	6.527	14%
Utang berbunga	1.423	1.573	-10%
Kas	3.311	4.067	-19%
Utang bersih ³	(1.936)	(2.599)	-26%
Belanja modal ⁴	648	424	53%
Arus kas bebas ⁵	1.694	2.769	-39%
Laba per saham (EPS) dasar dalam \$	0,053	0,080	-34%

Rasio Keuangan

	FY23	FY22	% Selisih
Margin laba kotor (%)	39%	57%	-19%
Margin usaha (%)	33%	53%	-20%
Margin EBITDA operasional (%)	39%	62%	-32%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	(0,26)	(0,40)	-35%
Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	(0,76)	(0,52)	47%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	1,99	9,66	-79%

¹Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, penyisihan piutang usaha tak tertagih, pembalikan cadangan beban/pembayaran kepada Pemerintah dan provisi biaya dekomisioning)

²EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, penyisihan piutang usaha tak tertagih, dan provisi biaya dekomisioning

³Setelah dikurangi kas dan setara kas dan bagian lancar dari investasi lainnya

⁴Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan liabilitas sewa pembiayaan

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan piutang usaha, persediaan, dan utang usaha – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan

Segmen Operasi

Segmen (\$ juta)	Pendapatan			Laba Periode Berjalan		
	FY23	FY22	Selisih	FY23	FY22	Selisih
Pertambangan dan perdagangan batu bara	6.318	7.936	-20%	1,425	2,332	-39%
Jasa pertambangan	1.078	927	16%	118	91	30%
Lainnya	657	543	21%	314	422	-26%
Eliminasi	(1.535)	(1.304)	18%	(2)	(14)	-86%
Total	6.518	8.102	-20%	1.855	2.831	-34%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK TAHUN 2023

Pendapatan usaha, harga jual rata-rata dan produksi

AEI mencatat pendapatan yang cukup memuaskan sebesar \$6.518 juta pada FY23, atau turun 20% dari FY22, walaupun masih mencapai rekor produksi dan penjualan, yang masing-masing naik 5% dan 7% atau sebesar 65,88 juta ton dan 65,71 juta ton, melampaui target yang berkisar 62-64 juta ton. Peningkatan kinerja operasional ini dioffset dengan penurunan 26% pada ASP seiring harga batu bara kembali normal.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok penjualan naik 15% y-o-y menjadi \$3.980 juta, terutama karena kenaikan biaya royalti kepada pemerintah yang dibayarkan PT Adaro Indonesia (AI) dibandingkan pada tahun sebelumnya. Biaya penambangan dan biaya pemrosesan juga naik, akibat kenaikan volume. AEI mencatat kenaikan 22% pada pengupasan lapisan penutup menjadi 286,35 juta bcm, dan nisbah kupas 4,35x, atau 16% lebih tinggi daripada FY22 maupun target, namun masih sesuai dengan nisbah kupas umur tambang perusahaan.

Walaupun konsumsi bahan bakar naik 14%, biaya bahan bakar FY23 tetap setara dengan FY22 karena harga minyak lebih rendah. Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) pada FY23 naik 9% dari FY22.

Beban usaha

Beban usaha pada FY23 turun 8% y-o-y menjadi \$344 juta karena penurunan 17% pada komisi penjualan menjadi \$104 juta dan perusahaan mencatat pembalikan terhadap cadangan beban yang belum dibayar untuk komponen terkait beban terkait kewajiban pembayaran kepada pemerintah sebesar \$53,8 juta, setelah dikurangi akrual untuk PNBP untuk pemerintah pusat (porsi 4%) dan pemerintah daerah (porsi 6%). Di sisi lain, biaya karyawan naik 29% menjadi \$104 juta, seiring pertumbuhan Grup Adaro.

Royalti kepada Pemerintah dan beban pajak penghasilan

Royalti kepada Pemerintah naik 19% menjadi \$1.466 juta, dari \$1.230 juta, sedangkan beban pajak penghasilan turun 73% menjadi \$439 juta dari \$1.645 juta. Setelah mendapatkan IUPK-KOP pada bulan September 2022, mulai 1 Januari 2023, AI menerapkan ketentuan perpajakan dan penghasilan negara bukan pajak (PNBP) sesuai aturan yang berlaku.

IUPK-KOP telah meningkatkan tarif royalti AI ke rentang 14% sampai 28%, dari tarif sebelumnya 13,5%. Namun, tarif pajak penghasilan badan turun dari 45% menjadi 22%. IUPK-KOP juga menyebabkan perubahan lainnya pada bisnis AI, misalnya PNBP untuk porsi pemerintah pusat dan daerah sesuai ketentuan hukum dan perundang-undangan. AI meliputi 74% produksi Grup Adaro pada FY23.

EBITDA operasional dan laba inti

EBITDA operasional AEI turun 49% y-o-y menjadi \$2.554 juta dan laba inti turun 38% menjadi \$1.873 juta pada FY23, sejalan dengan penurunan ASP dan kenaikan biaya. Margin EBITDA operasional pada FY23 tetap sehat pada level 39%.

Laba bersih periode ini yang mencapai \$1.855 juta telah memperhitungkan PNBPN untuk pemerintah pusat (dengan porsi 4%) dan pemerintah daerah (dengan porsi 6%).

Total aset

Total aset per akhir FY23 turun 3% menjadi \$10.472 juta dari \$10.782 juta pada akhir FY22. Saldo kas pada akhir FY23 juga turun 19% menjadi \$3.311 juta. Kas dan setara kas meliputi 32% total aset perusahaan.

Aset lancar pada akhir FY23 turun 19% menjadi \$4.302 juta, dibandingkan \$5.319 juta pada akhir FY22. Aset non lancar pada akhir FY23 tercatat 13% lebih tinggi daripada tahun sebelumnya, atau sebesar \$6.171 juta, karena peningkatan aset tetap.

Aset tetap

Aset tetap pada akhir FY23 sebesar \$1.754 juta setara dengan kenaikan 21% dari akhir FY22 karena perusahaan menambah pengeluaran belanja modal pada periode ini untuk pembelian alat berat, tongkang, dan investasi smelter aluminium serta fasilitas pendukungnya. Aset tetap meliputi 17% total aset.

Properti pertambangan

Pada akhir FY23, properti pertambangan tercatat 4% lebih rendah secara y-o-y pada \$995 juta, yang disebabkan karena amortisasi reguler. Properti pertambangan meliputi 9% total aset.

Total liabilitas

Total liabilitas pada akhir FY23 tercatat \$3.064 juta, atau turun 28% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Liabilitas lancar turun 13% y-o-y menjadi \$2.135 juta, terutama karena penurunan 92% pada utang pajak penghasilan badan, yang diofset dengan reklasifikasi surat utang AI menjadi liabilitas lancar karena akan jatuh tempo dalam waktu dekat di bulan Oktober 2024, serta kenaikan sebesar 57% pada beban yang masih harus dibayar akibat perubahan peraturan pemerintah – terutama karena PNBPN untuk pemerintah pusat (dengan porsi 4%) dan pemerintah daerah (dengan porsi 6%). Liabilitas non lancar turun 49% y-o-y menjadi \$929 karena pembayaran secara sukarela atas pinjaman bank AI sebesar \$196 juta.

Manajemen utang dan likuiditas

Saldo kas AEI pada akhir FY23 turun 19% menjadi \$3.311 juta dari \$4.067 juta y-o-y. AEI juga memiliki akses terhadap investasi lainnya sebesar \$48 juta dan sejumlah \$1.896 juta komitmen fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari berbagai pinjaman yang ada pada FY23, sehingga meningkatkan likuiditas total menjadi \$5.255 juta pada akhir FY23. Utang berbunga turun 10% y-o-y menjadi \$1.423 juta.

Ekuitas

Pada akhir FY23, modal pemegang saham bersaldo \$7.408 juta, atau naik 14% y-o-y karena kenaikan laba ditahan.

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada FY23, arus kas AEI dari aktivitas operasional turun 70% y-o-y menjadi \$1.153 juta dari \$3.864 juta akibat penurunan penerimaan dari pelanggan dan kenaikan pembayaran royalti serta pajak penghasilan serta pembayaran kepada supplier. Perusahaan membayar sebesar \$1.529 juta untuk pajak penghasilan badan dan final, atau naik 80% y-o-y. Lebih lanjut, efektif mulai tahun 2023, tarif pajak penghasilan badan AI turun menjadi 22% dari tarif 45% sebelumnya.

Arus kas dari aktivitas investasi

Perusahaan melaporkan \$582 juta dalam bentuk arus kas keluar bersih yang digunakan pada aktivitas investasi, atau turun 24% dari FY22, terutama karena kenaikan 47% pada pembelian aset tetap menjadi \$560 juta.

Belanja modal

Belanja modal pada FY23 naik 53% menjadi \$648 juta dari \$424 juta pada tahun sebelumnya, melampaui panduan 2023. Pengeluaran belanja modal pada periode ini terutama digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat dan tongkang, investasi awal pada smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya, serta investasi pada infrastruktur.

Arus kas dari aktivitas pembiayaan

Arus kas keluar bersih dari aktivitas pembiayaan pada FY23 naik 67% menjadi \$1.334 juta, terutama karena kenaikan pembayaran dividen dan pelunasan pinjaman bank. Perusahaan membagikan \$1.000 juta sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham untuk FY22.

LAPORAN OPERASIONAL FY23 PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK (BEI: ADRO)

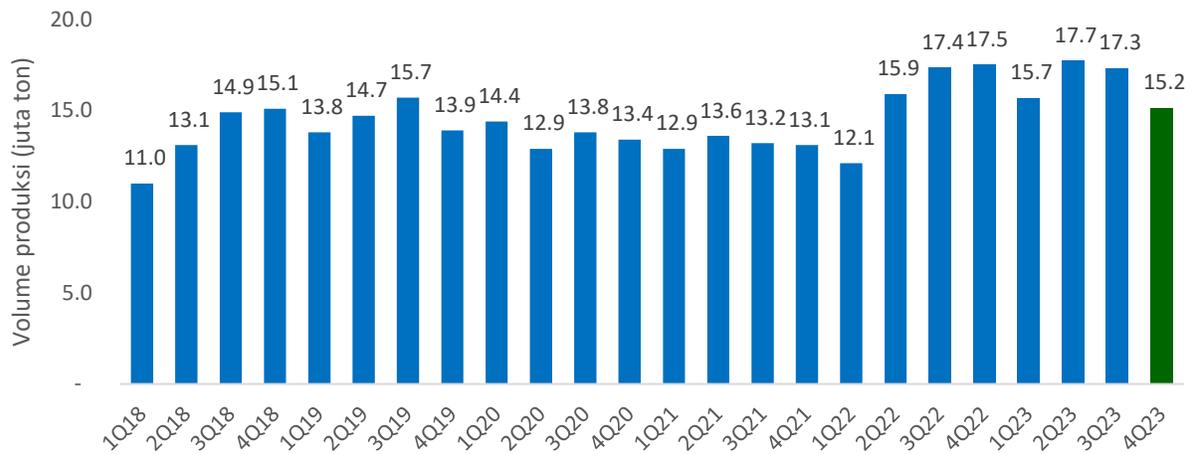
IKTISAR OPERASIONAL FY23

- Volume produksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan perusahaan-perusahaan anak (Grup Adaro) mencapai 65,88 juta ton pada FY23, setara dengan kenaikan 5% dari FY22.
- Volume penjualan tahun ini yang mencapai 65,71 juta ton, atau setara kenaikan 7% dari FY22 dan melampaui target yang berkisar 62-64 juta ton.
- Penjualan batu bara metalurgi melalui perusahaan anak, yakni PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR), naik 39% menjadi 4,46 juta ton pada FY23, melampaui target volume penjualan FY23 yang berkisar 3,8-4,3 juta ton.
- Pengupasan lapisan penutup mencapai 286,35 juta bcm pada FY23, atau naik 22% dari FY22. Nisbah kupas mencapai 4,35x, atau naik 16% dari FY22 dan lebih tinggi daripada target 4,2x untuk FY23.
- Terlihat progres yang berarti pada kawasan industri di Kalimantan Utara, dimana perusahaan smelter aluminium, PT Kalimantan Aluminium Industry, telah merampungkan pekerjaan penyelidikan tanah, perataan tanah, dan penimbunan untuk fasilitas tanur pembakaran di lokasi aluminium smelter.

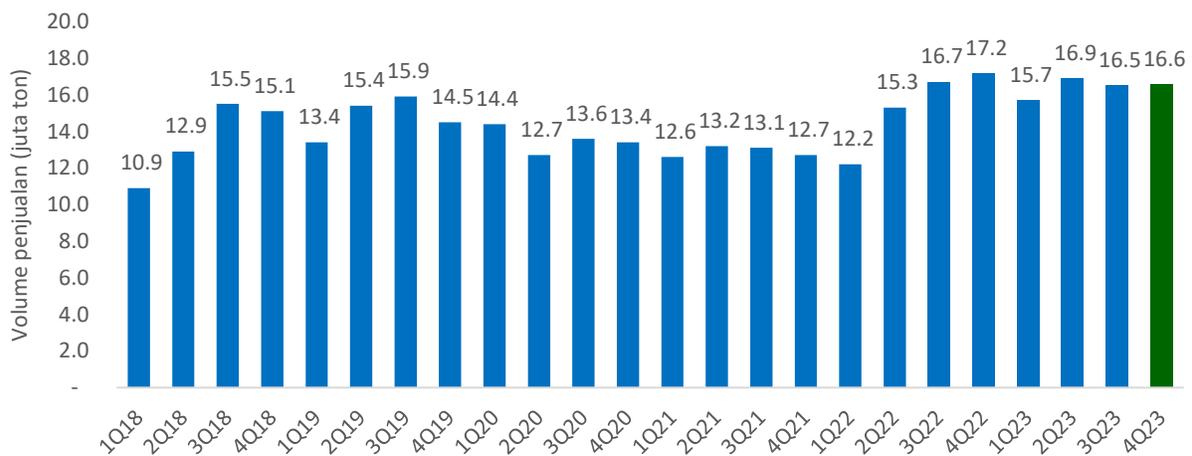
RINGKASAN OPERASIONAL FY23

	Unit	4Q23	3Q23	4Q23 vs. 3Q23	4Q22	4Q23 vs. 4Q22	FY23	FY22	FY23 vs. FY22
Volume produksi	juta ton	15,15	17,31	-12%	17,52	-13%	65,88	62,88	5%
AI	juta ton	11,13	12,49	-11%	13,28	-16%	48,60	49,12	-1%
Balangan Coal Companies	juta ton	1,73	2,25	-23%	2,26	-23%	8,02	7,11	13%
ADMR	juta ton	1,13	1,44	-21%	0,81	40%	5,11	3,37	52%
MIP	juta ton	1,17	1,14	3%	1,18	-1%	4,15	3,28	27%
Volume penjualan	juta ton	16,59	16,50	1%	17,17	-3%	65,71	61,34	7%
Termal - CV menengah	juta ton	10,72	11,35	-6%	11,92	-10%	44,54	44,91	-1%
Termal - < 4500 GAR	juta ton	4,41	3,95	12%	4,23	4%	16,71	13,24	26%
Batu bara metalurgi	juta ton	1,45	1,19	21%	1,02	43%	4,46	3,20	39%
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	68,92	87,60	-21%	62,15	11%	286,35	235,68	22%
AI	juta bcm	50,80	66,58	-24%	48,90	4%	219,39	191,83	14%
Balangan Coal Companies	juta bcm	9,97	10,75	-7%	7,16	39%	35,25	26,69	32%
ADMR	juta bcm	4,89	6,27	-22%	2,26	116%	18,70	8,32	125%
MIP	juta bcm	3,27	4,00	-18%	3,83	-15%	13,02	8,84	47%
Nisbah kupas	x	4,55	5,06	-10%	3,55	28%	4,35	3,75	16%

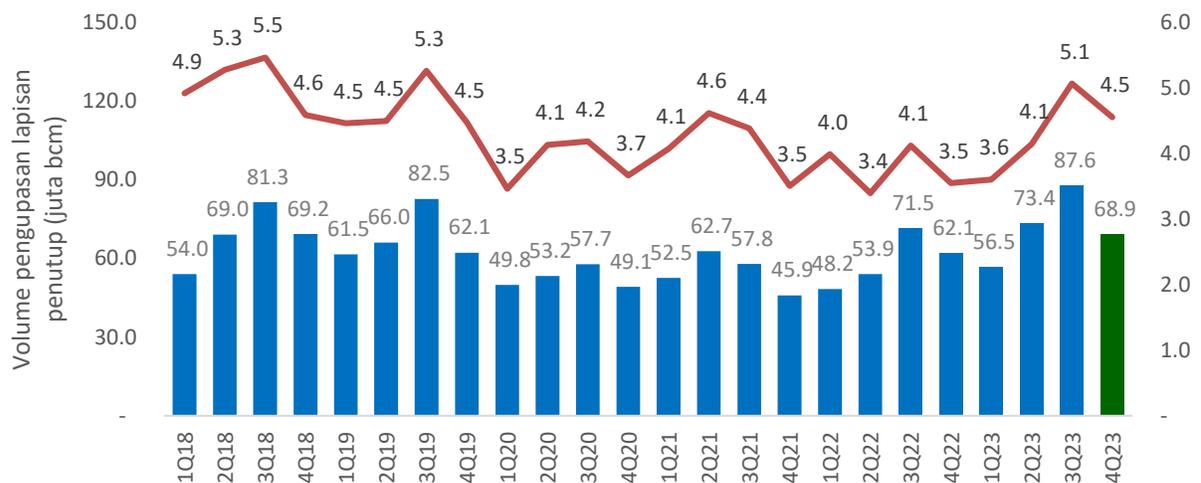
Volume Produksi Kuartalan Historis (juta ton)



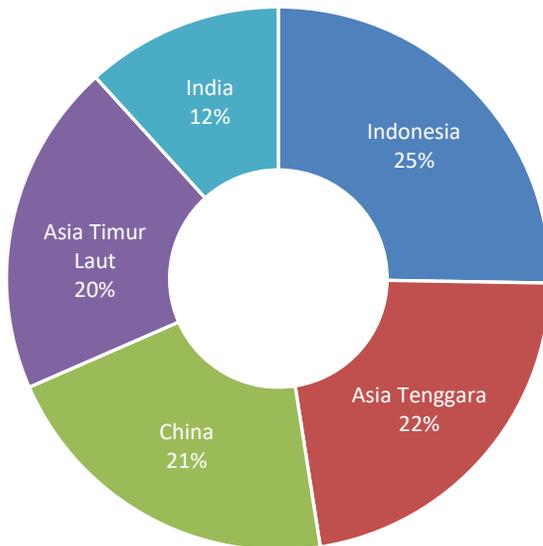
Volume Penjualan Kuartalan Historis (juta ton)



Volume Pengupasan Lapisan Penutup dan Nisbah Kupas Kuartalan Historis



PENJUALAN GRUP ADARO PADA FY23 BERDASARKAN DESTINASI



PILAR ADARO ENERGY

1. MINING

PT Adaro Indonesia (AI)

- Volume produksi AI pada 2023 mencapai 48,60 juta ton, atau turun 1% dari 2022. Volume penjualan periode ini mencapai 57,24 juta ton, atau naik 3% dari 2022.
- Total pengupasan lapisan penutup AI mencapai 219,39 juta bcm, naik 14% dari 2022, sehingga nisbah kupas mencapai 4,51x pada 2023.

	Unit	4Q23	3Q23	4Q23 vs. 3Q23	4Q22	4Q23 vs. 4Q22	FY23	FY22	FY23 vs. FY22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	50,80	66,58	-24%	48,90	4%	219,39	191,83	14%
Volume produksi	juta ton	11,13	12,49	-11%	13,28	-16%	48,60	49,12	-1%
Volume penjualan	juta ton	14,17	14,21	0%	15,13	-6%	57,24	55,50	3%

Balangan Coal Companies (BCC)

- Balangan Coal Companies memproduksi 8,02 juta ton batu bara pada 2023, atau naik 13% dari 2022. Total pengupasan lapisan penutup sebesar 35,25 juta bcm setara kenaikan 32% dari 2022 dan menghasilkan nisbah kupas 4,40x pada 2023.

	Unit	4Q23	3Q23	4Q23 vs. 3Q23	4Q22	4Q23 vs. 4Q22	FY23	FY22	FY23 vs. FY22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	9,97	10,75	-7%	7,16	39%	35,25	26,69	32%
Volume produksi	juta ton	1,73	2,25	-23%	2,26	-23%	8,02	7,11	13%

PT Mustika Indah Permai (MIP)

- MIP mencatat kenaikan 27% pada volume produksi dibandingkan pada tahun 2022, hingga mencapai 4,15 juta ton. Volume penjualan tahun 2023 mencapai 4,01 juta ton, atau naik 52% dari 2022.

- Volume pengupasan lapisan penutup tahun 2023 sebesar 13,02 juta bcm setara kenaikan 47% dari tahun 2022. Pengupasan lapisan penutup MIP naik berkat dukungan kenaikan ketersediaan fisik alat berat dan kenaikan utilisasi alat berat karena dukungan cuaca yang baik di sepanjang tahun. Nisbah kupas pada tahun 2023 naik 16% menjadi 3,13x.
- Filipina adalah tujuan ekspor terbesar MIP di tahun ini, diikuti India dan China. MIP menjual 26% volumenya ke pasar domestik pada tahun 2023.

	Unit	4Q23	3Q23	4Q23 vs. 3Q23	4Q22	4Q23 vs. 4Q22	FY23	FY22	FY23 vs. FY22
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	3.27	4.09	-20%	3.83	-15%	13.02	8.84	47%
Volume produksi	Mt	1.18	1.13	5%	1.18	0%	4.15	3.28	27%
Volume penjualan	Mt	0.97	1.10	-12%	1.02	-5%	4.01	2.64	52%

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

- Pada FY23, Kestrel mencatat volume produksi batu bara yang dapat dijual sejumlah 5,57 juta ton, atau turun 2% dari FY22. Volume penjualan Kestrel pada FY23 tercatat 5,56 juta ton, atau turun 3% dari FY22. Pada tahun ini, persediaan batu bara Kestrel yang diproses di fasilitas memiliki kandungan dilusi tanah lempung yang tinggi sehingga menurunkan hasil dan mengurangi kapasitas *throughput*.
- Tujuan penjualan Kestrel terdiri dari para pelanggan di pasar Asia. Jepang merupakan tujuan penjualan terbesar Kestrel pada 2023, diikuti India dan Korea. Adaro Capital Limited (48%), perusahaan anak AEI, dan EMR Capital Ltd (52%) memegang 80% kepemilikan atas Kestrel.

	Unit	4Q23	3Q23	4Q23 vs. 3Q23	4Q22	4Q23 vs. 4Q22	FY23	FY22	FY23 vs. FY22
Produksi yang dapat dijual	juta ton	1,41	1,63	-13%	1,23	15%	5,57	5,67	-2%
Volume penjualan	juta ton	1,55	1,78	-13%	1,36	14%	5,56	5,76	-3%

2. SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

- Pada tahun 2023, volume pengupasan lapisan penutup yang dilaksanakan SIS naik 18% y-o-y menjadi 223,08 juta bcm. Volume produksi SIS pada tahun 2023 mencapai 60,91 juta ton, atau naik 2% dari tahun 2022.

	Unit	4Q23	3Q23	4Q23 vs. 3Q23	4Q22	4Q23 vs. 4Q22	FY23	FY22	FY23 vs. FY22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	56,24	66,80	-16%	51,88	8%	223,08	189,60	18%
Volume produksi	juta ton	14,04	15,75	-11%	16,62	-15%	46,86	59,51	-21%

3. LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

- Volume angkutan tongkang MBP pada tahun 2023 naik 10% menjadi 63,53 juta ton dari 2022. Hampir seluruh volume angkutan tongkang MBP pada tahun 2023 adalah volume dari Grup Adaro.
- MBP telah mulai melaksanakan transfer barge-to-barge di Kelanis Utara untuk batu bara metalurgi Adaro Minerals karena perusahaan ini terus mendukung operasi Grup Adaro untuk mencapai keunggulan operasional dan daya saing biaya.

	Unit	4Q23	3Q23	4Q23 vs. 3Q23	4Q22	4Q23 vs. 4Q22	FY23	FY22	FY23 vs. FY22
Angkutan tongkang batu bara	juta ton	15,83	16,20	-2%	15,76	0%	63,53	57,33	11%

4. POWER

- Pembangkit-pembangkit listrik Grup Adaro terus berkinerja baik pada 4Q23. *Availability factor* (AF) untuk PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mencapai 99,7%, dengan rata-rata 90% selama tahun 2023. AF PT Tanjung Power Indonesia (TPI) mencapai 98,58% pada 4Q23, dengan rata-rata 92,22% selama tahun 2023. Sementara itu, AF PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) tercatat 96,2% pada kuartal ini, sehingga rata-ratanya mencapai 85,2% untuk 2023.
- PT Adaro Power dan PT Adaro Clean Energy Indonesia terus mengembangkan inisiatif hijau Grup Adaro. Solar PV MSW di Kelanis memproduksi 190,73 MWh pada 4Q23, sehingga mencapai 793,76 MWh pada 2023. Inisiatif pengurangan emisi karbon lainnya termasuk melanjutkan co-firing biomassa di MSW pada 4Q23, yang setara dengan pengurangan CO₂ ekuivalen 2.386,5 Ton CO₂e, atau mencapai 4.517,2 Ton CO₂e untuk tahun 2023.
- Selain itu, di sepanjang tahun 2023, emisi karbon di TPI maupun BPI masih di bawah batas yang ditetapkan pemerintah.
- PT Kaltara Power Indonesia (KPI) sedang membangun pembangkit listrik untuk mendukung smelter aluminium PT Kalimantan Aluminium Industry. Pada 4Q23, KPI merampungkan pekerjaan terkait dan memulai pekerjaan penimbunan dan fondasi untuk area utama pembangkit. Secara paralel, konstruksi infrastruktur pendukung pembangkit juga telah mulai dengan pekerjaan penimbunan, fondasi peralatan, kolam air dan *network relay room*.
- KPI akan melanjutkan pekerjaan fondasi dan pemasangan struktur baja pada 1Q24, untuk area utama pembangkit dan infrastruktur pendukung pembangkit. Semua unit pembangkit listrik diperkirakan akan rampung pada tahun 2025.

5. WATER

Pada tahun 2023, Adaro Water terus mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang baik, serta mencatat progres dalam pengembangan proyek-proyeknya.

1. Sebagai bagian proyek Air Tak Berekening untuk meningkatkan efisiensi air di utara kota Bandung, Adaro Water telah membangun tujuh zona dengan 55 kawasan bermeter (District Meter Areas – DMA) untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kebocoran atau non efisiensi.
2. Progres konstruksi fasilitas pengolahan air (Water Treatment Plant – WTP) di Bekasi, Jawa Barat oleh PT Grenex Tirta Mandiri, dengan kapasitas 200 liter per detik, mencapai 85,12% per akhir 4Q23, dengan target untuk dapat melakukan komisioning bersama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) pada 4Q24.
3. PT Adaro Tirta Brayan saat ini sedang membangun WTP di Medan, Sumatera Utara, dengan kapasitas 500 liter per detik. Target COD-nya adalah 2Q24.

Adaro Water juga memiliki beberapa proyek untuk mendukung aktivitas Grup Adaro, misalnya PT Adaro Tirta Sarana, yang saat ini memasok air bersih ke PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI). PT Adaro Tirta Sarana memulai operasi Fase I pada bulan Juni 2023, sementara Fase II, yakni WTP berkapasitas 2x100 liter per detik masih dalam proses.

PILAR ADARO MINERALS

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR)

- Volume produksi batu bara metalurgi ADMR pada tahun 2023 mencapai 5,11 juta ton, atau naik 52% dari tahun 2022, dengan penjualan mencapai 4,46 juta ton, atau naik 39% dari tahun 2022. Kinerja penjualan tercapai sedikit melebihi target tahun 2023 yang berkisar 3,8 juta ton sampai 4,3 juta ton. Pada 2H23, perusahaan memulai kembali operasi PT Lahai Coal (LC) dan menjual 0,20 juta ton dari produksi LC periode ini.
- Volume pengupasan lapisan penutup mencapai 18,70 juta bcm pada tahun 2023, atau naik 125% dari 2022, sehingga nisbah kupas tercatat 3,66x, atau naik 48% dari tahun 2022. Kinerja kontraktor serta kondisi cuaca yang baik mendorong kenaikan volume pengupasan lapisan penutup di periode ini.
- Pada 2023, ADMR menjual sebagian besar batu baranya ke pasar ekspor dengan Jepang sebagai negara tujuan penjualan terbesar.

	Unit	4Q23	3Q23	4Q23 vs. 3Q23	4Q22	4Q23 vs. 4Q22	FY23	FY22	FY23 vs. FY22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	4,89	6,27	-22%	2,26	116%	18,70	8,32	125%
Maruwai	juta bcm	3,02	4,65	-35%	2,26	33%	15,22	8,32	83%
Lahai	juta bcm	1,87	1,62	16%	-	100%	3,49	-	100%
Volume produksi	juta ton	1,13	1,44	-21%	0,81	40%	5,11	3,37	52%
Maruwai	juta ton	0,93	1,36	-32%	0,81	15%	4,83	3,37	43%
Lahai	juta ton	0,20	0,08	157%	-	100%	0,28	-	100%
Volume penjualan	juta ton	1,45	1,19	21%	1,02	43%	4,46	3,20	39%
Maruwai	juta ton	1,25	1,19	5%	1,02	24%	4,26	3,20	33%
Lahai	juta ton	0,20	-	100%	-	100%	0,20	-	100%

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

- Pada 4Q23, KAI merampungkan pekerjaan penyelidikan tanah, perataan tanah, dan penimbunan untuk fasilitas tanur pembakaran di area smelter.
- Pada Q1 2024, KAI akan berfokus pada aktivitas penimbunan dan fondasi di area smelter. KAI juga akan melanjutkan pekerjaan penimbunan untuk fasilitas penerimaan bahan baku di area jetty serta infrastruktur pendukung lainnya.”

PILAR ADARO GREEN

- Pilar Adaro Green dibentuk untuk mengakomodasi aspirasi membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau dengan menangkap peluang di ekonomi hijau Indonesia. Melalui PT Adaro Clean Energy Indonesia (ACEI) dan anak-anak perusahaannya, Grup Adaro sedang membuat studi kelayakan untuk mengembangkan berbagai sumber energi terbarukan.
- PT Adaro Sarana Energi Terbarukan (ASET), perusahaan anak ACEI, berencana untuk mengurangi konsumsi bahan bakar solar di Grup Adaro dan akan terus mengembangkan proyek-proyek terbarukan di dalam Grup Adaro untuk mewujudkan komitmen Grup Adaro terhadap transformasi hijau.

KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (K3LH)

Pada FY23, perusahaan mencatat 10 *lost-time injuries* (LTI) di seluruh operasi Grup Adaro, yang lebih baik daripada LTI 13 pada FY22. Perusahaan juga mencatat *lost-time injury frequency rate* (LTIFR) sebesar 0,08, atau turun 33% dari FY22, dan *severity rate* (SR) sebesar 48,74 pada

FY23, yang juga lebih rendah daripada SR FY22 yang mencapai 57,22. Total jam kerja atau *man-hours* pada FY23 tercatat 133.521.406, atau naik 17% dari 114.007.179 pada FY22. Dengan sangat menyesal, perusahaan mencatat satu fatalitas dan telah melakukan analisis yang menyeluruh terkait kecelakaan tersebut dan semakin menekankan implementasi Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) di seluruh Grup Adaro.

AKTIVITAS KORPORASI DAN PENGHARGAAN

Oktober 2023

- PT Adaro Indonesia (AI) mendapatkan peringkat Aditama dan Utama untuk kelima aspek Good Mining Practices (GMP) Awards 2023 yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara. Dengan bangga, AI juga mendapatkan peringkat terbaik (pemenang trofi) di antara peserta ajang tersebut untuk aspek Pengelolaan Standarisasi serta Usaha Jasa Pertambangan serta memenangkan predikat **Best of the Best** sebagai perusahaan pertambangan yang mengumpulkan total skor tertinggi dari kelima aspek GMP. Di ajang yang sama, PT Saptaindra Sejati (SIS) sebagai perusahaan jasa pertambangan hanya dapat berpartisipasi pada aspek Pengelolaan Standarisasi serta Usaha Jasa Pertambangan, dan mendapatkan peringkat Aditama untuk pekerjaan di tambang AI, Utama untuk pekerjaan di tambang PT Maruwai Coal, dan Utama untuk pekerjaan di tambang pihak ketiga.

November 2023

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk menerima dua penghargaan pada ajang Best Philanthropy Awards 2023 yang diselenggarakan majalah Warta Ekonomi. AEI memenangkan dua kategori: (1) Community Development Activities through Health and Human Resource Quality Improvement dan (2) Commitment in Improving Education Quality of Youth and General Public.
- PT Adaro Indonesia (AI), PT Saptaindra Sejati (SIS), dan PT Maruwai Coal (MC) memenangkan berbagai penghargaan di acara Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII di Yogyakarta. Acara ini merupakan ajang bagi perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor untuk memamerkan karya inovasi di bidang Peningkatan Kualitas dan Produktivitas, yang dihadiri oleh 562 tim dari 182 perusahaan di Indonesia. AI memenangkan dua penghargaan Diamond, lima penghargaan Platinum, tiga penghargaan Emas dan Best Presentation. SIS memenangkan dua penghargaan Platinum dan satu penghargaan Emas, sedangkan MC memenangkan dua penghargaan Emas.

Desember 2023

- PT Adaro Indonesia (AI) telah merampungkan program rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) untuk area seluas 321 hektar di Gunung Pamaton, desa Kiram, Kalimantan Selatan. Program ini terlaksana di bawah kerja sama dengan pemerintah provinsi, anggota masyarakat, dan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat.
- PT Adaro Energi Tbk (AEI) masuk daftar World Best Employers 2023 majalah Forbes. AEI merupakan salah satu dari hanya tiga perusahaan Indonesia yang masuk Global List Forbes ini, dengan posisi di peringkat 348 dari 700.
- Tiga perusahaan anak PT Adaro Energi Tbk (AEI), yakni PT Adaro Logistics (AL), PT Maruwai Coal (MC), dan PT Adaro Indonesia (AI), memenangkan lima penghargaan di acara Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA). AL memenangkan peringkat Emas untuk program Pendidikan Vokasi; MC memenangkan dua peringkat Emas untuk program Pintar

Tantang Harati dan program Budidaya Tanaman Nilam; dan peringkat Perak untuk program Perkebunan Kopi Baloi. Selain itu, AI memenangkan peringkat pertama di kategori Local Hero pada Indonesia CSR Award (ICA) untuk program unggulannya yakni Taman Wisata Alam Menanti Laburan di desa Padang Panjang, kabupaten Tabalong.

Baik ISDA maupun ICA diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development dan didukung oleh Kantor Wakil Presiden RI, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Badan Standardisasi Nasional.

- PT Adaro Indonesia mendapatkan penghargaan PROPER Emas yang keenam (tahun kelima berturut-turut) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pada ajang Penghargaan Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Peringkat Emas merupakan peringkat tertinggi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang terbukti telah mengelola lingkungan melampaui kewajiban kepatuhan, serta melaksanakan inisiatif pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

###

Materi ini disusun oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("Perusahaan", "AEI", "ADRO") dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti "diperkirakan," "berencana," "akan," "estimasi," "proyeksi," "bermaksud," atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Untuk investor

Thomas Coombes | Thomas.Coombes@adaro.com

Untuk media

Febriati Nadira | Febriati.Nadira@adaro.com